

### BAB III METODE PENELITIAN

Method Penelitian dapat diartikan sebagai metode ilmiah yang digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah di bidang pendidikan dengan bukti data dan valid yang telah ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan melalui pengetahuan tertentu..<sup>1</sup> Metode penelitian menjelaskan tentang teknis metode yang akan digunakan dalam penelitian berikut ini, langkah-langkah metode penelitian yang digunakan dalam penelitian:

#### A. Jenis dan Pendekatan

Dalam Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang berupa hasil data tulisan lisan dari obyek penelitian atau orang yang diamati.<sup>2</sup> Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menghasilkan data fakta lapangan dari obyek yang diamati melalui penggambaran secara obyektif dalam memecahkan suatu problematika atau peristiwa.<sup>3</sup> Maka dapat dipahami bahwa pendekatan penelitian kualitatif digunakan sebagai upaya memahami fakta lapangan (*understanding*) bukan menjelaskan fakta (*explaining*).<sup>4</sup>

Tujuan peneliti menggunakan peneliti kualitatif untuk menggambarkan fakta secara mendalam, rinci dan tuntas dibalik fenomena yang terjadi dilapangan Tentang upaya guru untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa melalui program menghafal al-Qur'an di Madrasah Aliyah Mu'allimin-Mu'allimat Rembang. Peneliti melalui metode ini diharapkan mampu memperdalam data dari sumber data atau partisipan melalui apa yang dikatakan, dirasakan, dan dilakukan. Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif harus berdasarkan fakta di lapangan yang

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, Penelitian dan Pengembangan* (Bandung: Alfabeta, 2017), 6.

<sup>2</sup> Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung PT Remaja Rosda Karya 2016), 4.

<sup>3</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Postaka Setia, 2011), 32.

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Pemuda Rosda Kariya 2001) 4.

dialami, dan dirasakan langsung oleh sumber data atau partisipan, bukan berdasarkan pada apa yang dipikirkan peneliti.<sup>5</sup>

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Mu'allimin-Mu'allimat rembang yang terletak Jl Pahlawan No. 43 Kabngan Kidul kecamatan Rembang Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah. Peneliti memilih lokasi ini karena Madrasah Aliyah merupakan madrasah yang menerapkan beberapa muatan lokal yang meliputi Amsilati, Qiratul kitab, program Tahfidz, peneliti mengambil muatan lokal yang program tahfidz untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa melalui penghafalan Al-Qur'an. Peneliti akan fokus pada upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa melalui program hafalan Al-Qur'an.

## **C. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah sebagai pengambil kebijakan di madrasah, waka madrasah sebagai asisten kepala madrasah, guru tahfidzul sebagai pendidik Madrasah Aliyah Mu'allimin-Mu'allimat. Rembang dengan fokus penelitian pada upaya guru tahfidzul dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa melalui program hafalan Al-Qur'an. 'an di Madrasah Aliyah Mu'allimin-Mu'allimat Rembang.

## **D. Sumber Data**

Sumber data penelitian adalah sumber data yang diperoleh dari subyek penelitian. Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, dan sumber data sekunder adalah dokumentasi atau bentuk data lainnya. Data yang dibutuhkan peneliti diambil dari beberapa sumber data antara lain sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Data primer adalah suatu data utama yang diperoleh peneliti secara langsung dari responden atau narasumber sebagai acuan dalam mengembangkan data-data selanjutnya

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kualitatif, Litbang Kuantitatif) 295-296.

yang dibutuhkan.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini data tersebut peneliti diperoleh melalui wawancara dengan responden atau narasumber. Responden atau narasumber dalam penelitian ini adalah kepala madrasah sebagai pembuat kebijakan di madrasah, waka madrasah sebagai pembantu kepala madrasah, guru sebagai pedidik MA Mu'allimin-Mu'allimat Rembang. Penelitian ini juga menggunakan teknik observasi yaitu Peneliti mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas dan di luar kelas.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data lampiran sebagai data pendukung dari data utama. Biasanya data sekunder berbentuk data dokumentasi, buku-buku, *literature*, bacaan yang berkaitan dengan variabel penelitian atau data laporan yang telah terjadi dilapangan.<sup>7</sup> Sumber data sekunder yang peneliti dapatkan yaitu data-data tentang madrasah, buku-buku, dokumen madrasah yang penelitian peroleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumntasi yang diambil di Madrasah Aliyah Mu'allimin-Mua'llimat Rembang.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif meliputi<sup>8</sup>:

### 1. Observasi

Observasi adalah rangkaian kegiatan dalam mencari suatu objek yang bertujuan untuk mencapai informasi. Observasi bertujuan untuk memperoleh data atau informasi secara sistematis dari berbagai peristiwa atau peristiwa pada waktu tertentu dan merumuskannya untuk memperoleh tujuan yang telah ditetapkan.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Kalimedia, n d) 202.

<sup>7</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta :Kalimedia, n.d) 202.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta,2016) 217.

<sup>9</sup> Wirata, *Metodologi Penelitian: Lengkap Pratis dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014) 19.

Catatan yang peneliti gunakan dalam proses pengumpulan data adalah catatan non partisipan. Artinya, penulis tidak terlibat langsung dalam kegiatan orang-orang yang diamati dan diteliti hanya sebagai pengamat independen.

Peneliti menggunakan metode penelitian ini untuk mengetahui gambaran umum madrasah tentang upaya guru tahfidzul dalam meningkatkan kecerdasan siswapiiritual siswa melalui program menghafal al-Qur'an, serta data yang diperlukan.

## 2. Wawancara

Menurut sugiono wawancara adalah kegiatan interaksi dalam suatu pertemuan yang saling melakukan kontak dalam pencarian informasi berupa interview pertukaran informasi dari tanya jawab dalam ruang lingkup tertentu. Teknik wawancara dipilih oleh peneliti karena dalam teknik ini memudahkan peneliti dalam pengumpulan data sebagai jawaban atas problematika dan yang diteliti dan menggali informasi secara mendalam dari responden atau narasumber.

Macam-macam jenis wawancara yang dapat digunakan dalam penelitian antara lain wawancara terstruktur berupa teknik wawancara dalam mengumpulkan dan apabila peneliti mengetahui informasi akan diperoleh, wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan peneliti dengan menyiapkan pertanyaan untuk responden sebelum wawancara dimana dilaksanakan lebih bebas dari wawancara terstruktur, wawancara tidak struktur adalah wawancara secara bebas dan tidak menghiraukan pedoman wawancara dalam pengumpulan data.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan wawancara tidak terstruktur karena narasumber atau responden memiliki pengetahuan lebih mendalam terkait situasi lapangan sehingga peneliti dapat mengumpulkan informasi yang diperlukan secara maksimal untuk menunjang data penelitian. Peneliti memakai wawancara tidak terstruktur agar memperoleh informasi Upaya guru penghafal dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa melalui program penghafalan Alquran serta faktor pendukung dan penghambat dalam membuat program penghafalan Alquran di sekolah Aliyah Rembang.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan kualitatif, Kuantitatif R&D)*, 319-322.

### 3. Dokumentasi

Documentation adalah teknik pengumpulan data terhadap subyek penelitian dengan cara tidak langsung, tetapi melalui dokumen.<sup>11</sup> Dokumentasi yakni catatan kejadian atau insenden yang telah terjadi di masa lalu, berupa *Photo*, arsip, dan tulisan pentig, teknik ini merupakan data pelengkap selain dari observasi dan wawancara.<sup>12</sup> Peneliti menggunakan doumentasi agar mampu mendapatkan beragam data yang dibutuhkan dalam berkas penting seperti silabus, RPP, dan berkas laporan hasil penelitian. Data in berisi gambaran lokasi sebagai bukti penerapan pendidikan program menghafal al-Qur'an.

## F. Uji Keabsahan

Uji validitas data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui uji kredibilitas dengan tujuan untuk menilai kebenaran penelitian yang telah dilakukan. Uji kredibilitas meliputi perluasan pengamatan, yaitu penelitian kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan terhadap sumber data guna menjadi bentuk pengecekan data agar benar-benar kredibel. Meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengamatan yang lebih cermat. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara pada waktu yang berbeda. Analisis kasus negatif berarti mencocokkan data yang berbeda dengan data penelitian yang telah ditemukan Member check merupakan usaha validasi data yang dilakukan penelitian kepada narasumber.<sup>13</sup>

Oleh sebab itu ada beberapa cara yang dilakukan untuk mencari validitas suatu data yang terkumpul antara lain:

### 1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data merupakan uji kepercayaan terhadap data yang dihasilkan dari penelitian kualitatif, yang meliputi:

#### a. Ekstensi Pegamatan

Perluasan observasi berarti peneliti tunggal di lapangan penelitian atau dapat dikatakan peneliti terjun

<sup>11</sup>, Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 183.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan, Kuaalitatif, Kuantitatif R&D)*, 329.

<sup>13</sup> Sugiyono, 368-378.

langsung ke lapangan dan ikut serta dalam kegiatan penelitian sampai tercapai kejenuhan pengumpulan data..<sup>14</sup>

b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan yang lebih cermat dan terus menerus. Dengan cara ini peneliti akan memperoleh kepastian data dan urutan kejadian secara pasti dan sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang akurat pada sistematis tentang apa yang peneliti amati.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji kredibilitas dalam memeriksa data yang diperoleh pada waktu dan cara yang dilakukan oleh peneliti.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya, untuk mempelajari kecerdasan spiritual siswa melalui program hafalan Alquran di Madrasah Aliyah Mu'allimin-Mu'allimat Rambang.

2) Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi dilakukan untuk menguji reliabilitas data dengan cara meneliti data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik dalam membandingkan hasil observasi dengan data wawancara dan data dokumentasi yang berkaitan dengan pusat penelitian.

3) Penggunaan bahan referensi

Bahan referensi merupakan penunjang untuk menentukan data yang diidentifikasi oleh peneliti. Bahan referensi yang digunakan antara lain buku dan jurnal sebagai bentuk penelitian terdahulu yang konsisten dengan penerapan rancangan kunci.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2015) 366.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 373.

<sup>16</sup> Sugiyono, 375.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses dalam penyederhanaan data yang dilakukan oleh peneliti agar data lebih mudah dibaca dan dipahami. Menurut sugiono analisi data penelitian kualitatif lebih terfokuskan selama pengumpulan data di lapangan. Melalui langkah sebagai berikut, sebelum di lapangan dengan menganalisis data studi pedahluan yang digunakan sebagai penentu fokus penelitian, dan analisis selama di lapangan dengan menetapkan narasumber kemudian mengumpulkan data dari narasumber serta membuat laporan.<sup>17</sup>

Dalam bukunya sugiono, Milles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga memperoleh data yang tuntas.<sup>18</sup> Sehingga dapat diketahui dalam menganalisis data perlu adanya pengumpulan data, maka dalam menganalisis hasil data perlu adanya pengumpulan data, maka dalam menganalisis hasil penelitian tersebut menggunakan tiga macam analisis, yaitu:

### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Redaksi data adalah bentuk analisis dalam merangkum data sehingga menemukan hal-hal pokok agar dapat membuang yang tidak perlu dan mencari pola dari data. Dengan demikian data tersebut memberikan gambaran jelas dan memudahkan pemahaman terhadap data yang terkumpul.

### 2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka peneliti harus melakukan penyajian data kedalam uraian tulisan peneliti. Dalam penyajian data dipersembahkan dalam bentuk gambaran singkat dan jelas, baik berupa bagan, grafik atau sebagainya. Sehingga data tersebut agar semakin data yang terkumpul.

### 3. Verifikasi

Langkah terakhir sesudah reduksi data dan penyajian data adalah penarikan kesimpulan. Apabila penelitian telah dianalisa oleh peneliti dan semua data dalam penelitian tersebut telah valid maka peneliti dapat membuat kesimpulan terhadap penelitinya. Dalam penarikan kesimpulan itu untuk mengetahui bagaimana upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa melalui program menghafal al-Qur'an.

---

<sup>17</sup> Sugiyono 336.

<sup>18</sup> Sugiyono 337.